

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode ialah merupakan suatu cara atau strategi dalam mengumpulkan data maupun informasi yang dibutuhkan pada proses penelitian. Metode penelitian ialah sebuah proses kegiatan untuk melakukan pengumpulan data, penganalisisan, dan memberi interpretasi sesuai pada tujuan penelitian (Sugiyono, 2021). Metode ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan *case study* (studi kasus).

Berdasarkan pada jenisnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui informasi secara mendalam terkait dengan birokrasi politik Pemerintah Kota Bekasi dalam pengelolaan sampah yang diperkuat dengan analisis *collaborative governance* dengan melihat permasalahan melalui pendekatan institusionalisme (kelembagaan). Permasalahan yang berangkat dari masing-masing peran Pemerintah Kota Bekasi baik lembaga eksekutif maupun lembaga legislatif dalam pengelolaan sampah di Kota Bekasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih ini berdasarkan data yang akan diperoleh oleh peneliti. Penelitian dilakukan di Kota Bekasi dengan objek penelitian yaitu Pemerintah Kota Bekasi yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, UPTD TPA Kota Bekasi, TMEP TPST Bantargebang dan TPA Sumur Batu, dan Komisi II DPRD Kota Bekasi dalam pengelolaan sampah di TPA Sumur Batu. Adapun objek

penelitian lainnya yaitu Dosen Teknik Lingkungan Universitas Bhayangkara dan masyarakat sekitar TPA Sumur Batu Kota Bekasi.

Pemilihan lokasi ini sebagaimana terdapat fenomena birokrasi politik di Kota Bekasi mengenai ketidakmaksimalan yang dilakukan oleh lembaga eksekutif dalam melakukan pengelolaan sampah terutama oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi yang dinilai oleh lembaga legislatif Komisi II bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi tidak mengimplementasikan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah terkait dengan pengelolaan sampah sehingga menjadi evaluasi bagi lembaga eksekutif dalam melakukan pengelolaan sampah yang berdasarkan pada visi misi Wali Kota Bekasi.

3.3 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan sebuah subjek tempat untuk memperoleh data (Abubakar, 2021). Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang dihasilkan atau diperoleh melalui proses wawancara dengan informan yang dapat dipercaya dan terpercaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang dihasilkan atau diperoleh seperti Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah dan sumber data yang diperoleh melalui buku, jurnal, dan sumber lainnya yang membantu dan mendukung dalam proses penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi Terus Terang atau Tersamar

Dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar menurut (Sugiyono, 2021) bahwa peneliti menjelaskan secara terus terang kepada sumber data sedang dalam proses penelitian. Oleh karena itu, sumber data mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti. Namun, pada waktu lain bahwa peneliti tidak melakukan penelitian secara terus terang dalam melakukan observasi yang bertujuan untuk menghindari suatu data penelitian yang dibutuhkan merupakan data yang dirahasiakan. Apabila dilakukan secara terus terang maka akan menimbulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti tidak dapat diakses dengan mudah.

3.4.2 Wawancara

Pada penelitian ini bahwa peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur sebagaimana menurut Sugiyono (2021:306) wawancara semi terstruktur ialah wawancara sebagaimana pada pelaksanaannya dilakukan secara bebas dibanding dengan pelaksanaan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini lebih terbuka dan narasumber diharapkan mampu memberikan ide maupun pandangan. Dalam prosesnya, pewawancara atau peneliti diperlukan untuk mencatat apa yang telah ditemukan oleh informan (Sugiyono, 2021).

Teknik pelaksanaan pengumpulan data ini dapat menggunakan teknik pencatatan manual, menggunakan *handphone*, *tape recorder*, gambar, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini bahwa akan difokuskan untuk melakukan wawancara kepada 2 (dua) lembaga inti di Pemerintahan Daerah Kota

Bekasi yaitu lembaga eksekutif dan lembaga legislatif. Lembaga eksekutif ini terdiri dari DLH Kota Bekasi dan Kepala UPTD TPA Kota Bekasi. Sedangkan lembaga legislatif yaitu DPRD Kota Bekasi yaitu Komisi II. Terdapat penambahan wawancara kepada TMEP TPST Bantargebang dan TPA Sumur Batu sejumlah 1 orang, Masyarakat sejumlah 1 orang yang bertempat tinggal di sekitar TPA Sumur Batu, dan Akademisi dari Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Bhayangkara.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sebagaimana menggunakan dokumen ialah catatan suatu peristiwa lalu (Sugiyono, 2021). Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah dan dokumentasi yang mendukung pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengambilan Informan

Penelitian ini dalam pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksudkan ialah bahwa sumber data dianggap paling mengetahui suatu permasalahan yang diteliti (Abdussamad, 2021).

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Toni Kurniadi, S.Sos	Kepala UPTD TPA Kota Bekasi	Key Informan
2	Dra. Kiswatiningsih, M.Sc	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Key Informan
3	Alimudin, S.Pd.I., M.Si	Sekretaris Komisi II DPRD Kota Bekasi	Key Informan
4	Sony Teguh Trilaksono	TMEP TPST Bantargebang dan TPA Sumur Batu	Key Informan
5	Dra. Wahyu Kartika., M.Si	Dosen Teknik Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Second Informan
6	Masyarakat	Masyarakat yang bertempat tinggal di TPA Sumur Batu	Second Informan

Sumber: Penulis

3.6 Teknik Analisis Data

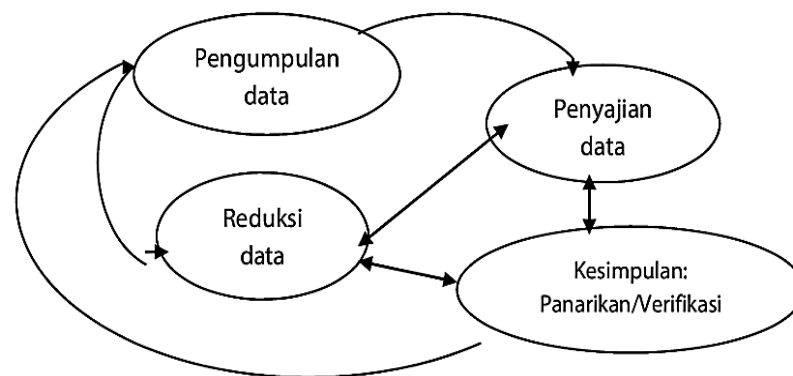
3.6.1 Metode Analisis Data

Milles dan Huberman (Sugiyono, 2021) mengatakan bahwa analisis data ini dilakukan secara interaktif serta dilaksanakan secara terus-menerus atau dalam

waktu yang terbilang panjang sampai selesai/tuntas, sehingga menunjukkan data telah jenuh. Milles dan Hubermas juga menyebutkan bahwa pelaksanaan dan atau aktivitas di dalam analisis data ini berupa pemilahan data, penyajian data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dicetuskan oleh Milles dan Hubermas (Sugiyono, 2021) yang terdiri dari:

Gambar 3.1 Komponen di dalam Analisis Data interaktif



Sumber: (Sugiyono, 2021)

1. Reduksi Data

Pelaksanaan penelitian ke lapangan tentunya terdapat banyak informasi dan data yang diperoleh sehingga memerlukan reduksi data ialah memilah dan maupun memilih data yang dinyatakan sesuai dengan tema maupun topik pembahasan penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini maka akan diklasifikasikan informasi yang diterima mengenai birokrasi politik pada masing-masing peran yang dilakukan

oleh Pemerintah Kota Bekasi dalam melakukan penanggulangan dampak pengelolaan sampah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, bagan, dan lain sejenisnya (Sugiyono, 2021). Penyajian data digunakan setelah data di reduksi dan diklasifikasikan sesuai dengan topik pembahasan mengenai birokrasi politik Pemerintah Kota Bekasi dalam penanggulangan dampak pengelolaan sampah di Kota Bekasi. Sehingga, peneliti dapat memproyeksikan hasil yang ada di lapangan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya setelah penyajian data, maka peneliti melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan setelah mengklasifikasikan informasi yang sesuai dengan birokrasi politik Pemerintah Kota Bekasi dalam penanggulangan dampak pengelolaan sampah di Kota Bekasi.

3.6.2 Validitas Data

Penelitian ini bahwanya peneliti menggunakan ketajaman atau keabsahan data dengan uji triangulasi sumber data sebagaimana menjadi irisan dari uji kredibilitas. Triangulasi yang terdapat di uji kredibilitas ini yaitu pengecekan kembali data yang berasal dari sumber data dengan berbagai waktu dan berbagai cara yaitu melakukan diskusi dengan atasan, teman sejawat, dan sumber data lainnya (Abdussamad, 2021).